Teaching Writing Procedure Text Through Demonstration Method

Maria Afnita Muliati^{1*}, Audy Yundayani² dan Venti Mawarni²

¹SMK PGRI 3 Jakarta

²Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

[*maria_afnita@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:maria_afnita@stkipkusumanegara.ac.id)

Abstrak

The use of demonstration method can be a one way to help students in learning writing procedure text. The purpose of using demonstration method in teaching writing procedure text is investigated to find the effect of the treatment at the second grade students of SMK PGRI 3 Jakarta Utara. The form of this research is quantitative with experiment design. The population of this research was students the second grade of SMK PGRI 3 Jakarta Utara, while the sample consists 20 students. The instrument used in this study was a writing test. The research findings showed that the mean score of pretest was 76.9 while the mean score of posttest was 84.2. It was higher than t-critical at $\alpha = 0,05$ ($t_{count} = 16,9 > t_{table} = 2,02$). It can be concluded that there was a significant difference between were taught before using demonstration method and after using demonstration method to the second grade students of SMK PGRI 3 Jakarta Utara.

Kata kunci: demonstration method, procedure text, teaching writing.

Presented in parallel session: 09 October 2021

PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu kemampuan yang harus di kuasai oleh seseorang yang belajar ilmu bahasa. Melalui tulisan, kita dapat mengungkapkan ide, gagasan dan informasi menjadi kalimat yang baik sehingga dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ada di pikiran kita ke dalam sebuah teks atau sebuah bahasa tulisan. Menurut Yunaika (2020), menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada orang lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis menurut Darminto (2010:3) adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan dari pikiran atau perasaan sehingga menulis menjadi suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis lebih kompleks dan lebih sulit daripada keterampilan lain untuk diajarkan karena tidak hanya membutuhkan penguasaan pada perangkat tata bahasa dan retorika tetapi juga pada perangkat konseptual dan hakim. Namun untuk mendapatkannya harus melalui proses yang tidak mudah. Siswa membutuhkan perhatian lebih ketika mereka mempelajari aturan atau langkah-langkah dari bentuk menulis. Artinya, dalam proses menulis, siswa diharapkan dapat menulis teks tulisnya secara gramatikal, mengungkapkan gagasannya dan membuat kesimpulan sebagai langkah mengembangkan perangkat retorika dalam bentuk tulisan.

Saat menulis sesuatu, itu berarti kita menghasilkan kalimat. Kita perlu berpikir tentang ide-ide dan juga kata-kata pilihan. Ini akan membuat kita mulai berpikir tentang aturan dan pengaturannya. Namun menulis tidak hanya menyusun kata menjadi kalimat, menghubungkan kalimat menjadi paragraf dan menyusun paragraf menjadi teks. Ini juga membutuhkan pengetahuan tata bahasa dan leksikal, pemahaman dalam menerapkan pengetahuan tata bahasa ke dalam konteks dan tujuan yang berbeda dari pengetahuan topik yang akan ditulis.

Mengajar menulis pada dasarnya tidak mudah. Hal ini dapat dimaklumi karena ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti berdasarkan penelitian pendahuluan siswa kelas II SMK PGRI 3 Jakarta Utara. Ada siswa yang bingung mau menulis apa. Mereka memiliki masalah dan merasa keterampilan yang sulit untuk dipelajari. Sebenarnya mereka punya ide tapi sulit untuk dituangkan ke dalam makalah mereka atau mereka punya banyak ide tapi mereka tidak bisa memilih ide apa yang harus dipilih untuk dikembangkan. Hal itu terjadi karena mereka kekurangan perbendaharaan kata, tidak dapat menyusun ide dengan benar dan juga proses belajar mengajar tidak memuaskan atau sebaliknya bosan. Selain itu pemilihan kata, kaidah gramatikal, kohesi dan koherensi masih jauh dari kesempurnaan.

Dalam upaya membantu siswa, ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mengajar menulis. Mereka harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti minat siswa, motivasi, dan efektif dalam mengajar menulis. Salah satunya melalui demonstrasi. Roestiyah mengatakan, metode demonstrasi adalah penyajian pelajaran satu arah dengan memperagakan atau memperagakan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau objek tertentu yang sedang dipelajari baik bentuk asli atau tiruan yang ditunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik pembahasan. Muhibbin Syah (2000:22) metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000:2), metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Dengan metode demonstrasi siswa berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan – kesimpulan yang diharapkan, kemudian proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode pengajaran di mana guru sebagai aktor utama sedangkan peserta didik menonton dengan maksud untuk bertindak nanti. Guru menunjukkan kepada mereka bagaimana melakukannya dan menjelaskan proses langkah demi langkah kepada mereka. Langkah demonstrasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan mendengar detail-detail yang berkaitan dengan keterampilan yang diajarkan. Dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa dapat belajar menulis paragraf yang baik dari guru atau temannya.

Tetapi sebelum mencoba menulis beberapa teks siswa harus memiliki konsep tentang apa yang ingin mereka tulis dan juga jenis atau jenis teks apa yang

ingin mereka tulis. Dengan mendapatkan pengajaran, pemaparan dan terakhir mereka berlatih menulis, akan sangat membantu mereka untuk menghasilkan tulisan yang baik. Di sini, peneliti fokus pada teks prosedur. Menurut Sumiyati (2019) teks prosedur merupakan teks yang berisi petunjuk-petunjuk yang tersusun secara sistematis dan mengandung kalimat perintah dan kata kerja imperatif serta konjungsi yang menyatakan urutan kegiatan dan penunjuk waktu. Menurut Mahsun (2014: 30) teks prosedur/arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedur yang bertujuan untuk mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satu percobaan atau pengamatan.

Mengajar penulisan teks procedure melalui metode demonstrasi pada umumnya para siswa membutuhkan konsentrasi yang lebih dalam proses pembelajaran. Langkah langkah menulis teks procedure, siswa seharusnya mampu mengetahui apa yang akan mereka tulis. Setelah itu mencocokkan apa yang mereka lihat pada demonstrasi tersebut dengan apa yang mereka tulis pada teks procedure. Dengan menggunakan metode demonstrasi, itu bisa membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika mereka melihat secara langsung proses sesuatu itu terjadi secara berurutan.

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa hasil analisis data siswa yang belajar dengan menggunakan metode demonstrasi efektif terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai post-test dalam menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen setelah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Dapat dilihat dari penelitian Firda Amalia bahwa data dengan hipotesis statistik taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa rerata skor kelas eksperimen setelah diajar dengan metode demonstrasi adalah 79,82 dan rerata skor kelas eksperimen sebelum diajar dengan menggunakan metode demonstrasi adalah 67,05. Selain itu, Fitriyanti dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan nilai post-test dalam menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen setelah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran, menggunakan analisis N-Gain dalam kategori tinggi dengan rata-rata N-Gain 0,69. Sedangkan terjadi peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa di kelas kontrol atau tanpa menggunakan method demonstrasi dengan menggunakan analisis N-Gain berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,37.

Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Wiranata (2020) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Prosedur". Dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Rerata pretest 55,94 dan menjadi 65,78 pada posttest. Artinya metode demonstrasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam menulis teks prosedur.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Miliana (2018), dengan judul "Pengajaran Menulis Teks Prosedur Melalui Teknik Demonstrasi". Dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pretest adalah 34,70 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 62,5. Hasil T-test adalah 27,8. Itu lebih tinggi dari t-kritis pada 0,05 ($7,35 > 1,729$). Hasilnya, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Perhitungan effect size dari perlakuan adalah 1,61 yang dikategorikan tinggi karena $0,2 < ES (1,61) > 0,8$. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar efektif karena ada perbedaan yang

signifikan terhadap prestasi belajar menulis teks prosedur siswa sebelum dan sesudah diajar dengan metode demonstrasi.

Berdasarkan data di atas, metode ini direkomendasikan untuk mengajarkan suatu keterampilan karena mencakup semua langkah yang diperlukan dalam urutan pembelajaran yang efektif. Tujuan dari penelitian eksperimental ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Peneliti memilih teks prosedur karena banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis langkah-langkah dari teks prosedur. Sebagai guru bahasa, situasi ini juga akan menjadi tantangan bagi guru untuk membuat kegiatan menulis menjadi menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa. Bagi guru, Guru dapat memperoleh cara baru dalam mengajar menulis khususnya teks prosedur di kelas dan menggunakan metode demonstrasi atau tanya jawab untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Bagi siswa mereka tertarik untuk menulis teks prosedur menggunakan metode demonstrasi dan mereka dapat belajar dengan senang serta memotivasi mereka dalam mengajar menulis teks prosedur.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur yang diberikan kepada siswa kelas II SMK PGRI 3 Jakarta Utara. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif; Metode Penelitian Eksperimental. Pada kelas ini peneliti mengajar tiga kali pertemuan kemudian pada pertemuan pertama peneliti melakukan pretest dan posttest pada pertemuan terakhir, tes dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan metode demonstrasi. kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMK PGRI 3 Jakarta Utara. Dan sampel penelitian ini adalah 20 siswa kelas XI AP 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Data deskripsi

Tabel 1. Data Description

	Pretest	Posttest
Mean	76.9	84.2
Median	84.9	90.5
Modus	80.5	90.5
Standard deviation	6.003	6.87
Variant	36.04	47.22

2) Normality test

Uji normalitas menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan = 0,05 dengan kriteria uji :

Jika $L_o = L_{Hitung} < L_{Tabel}$ Ho diterima, dan jika $L_o = L_{Hitung} > L_{Tabel}$ maka Ho tidak diterima.

Hasil uji normalitas dapat disimpulkan dan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Normality Test

	n	L _{hitung}	L _{Tabel}	A	Kesimpulan
Posstest	20	0,017	0,190	0,05	Normal
Pretest	20	0,119	0,190	0,05	Normal

3) Uji Homogen

- ❖ Ho Uji homogen memiliki dua kriteria:
- ❖ HO diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, homogen
- ❖ HO ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, tidak homogen
- ❖ Hasil uji homogen

Tabel 3. Uji Homogen

N	F _{hitung}	F _{Tabel}	α	Kesimpulan
20	2,755	2,94	0,05	Homogeneous

4) Hypothesis Testing

Kriterianya:

- ❖ HO diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- ❖ HO ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan t-test bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Hipotesis

t_{count}	t_{table}
16,9	2,02

5) Discussion

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur khususnya untuk siswa kelas II di SMK PGRI 3 Jakarta Utara lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks prosedur sebelumnya dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest adalah 84,2 sedangkan nilai pretest adalah 76,9. Dan berdasarkan hasil pengolahan data uji-T hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi $5\% = 0,05$, $t_{hitung} 16,9 > t_{tabel} 2,02$. Artinya jawaban masalah penelitian terbukti bahwa “ada perbedaan yang signifikan antara siswa sebelum diajarkan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi dan siswa setelah diajarkan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi di SMK PGRI 3 JAKARTA UTARA.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menulis kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pengajaran menulis teks prosedur memberikan pengaruh yang signifikan. Artinya penggunaan metode demonstrasi adalah cara terbaik untuk membantu dan memotivasi siswa dalam

mengajar menulis teks prosedur karena dengan metode ini dapat membuat siswa fokus pada materi yang didemonstrasikan. Metode demonstrasi juga telah membantu siswa. Hal ini terbukti dapat membantu siswa memahami menulis teks dengan menyajikan pelajaran dengan mendemonstrasikan secara langsung proses sesuatu yang terjadi dengan penjelasan lisan. Dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pengajaran. Mereka dapat mengungkapkan pendapat, pertanyaan, dan memberikan komentar terhadap materi yang dibahas saat itu.

REFERENSI

- Amalia, F. (2017). *The Effect of Demonstration Technique on Students' Writing of Procedure Text*.
- Anderson, K., Mark. (1998). *Text Type 2*. Australia :Mackmillan.p.84
- Darminto, R. (2010). *Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Kalimat Efektif Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sdn Wonokusumo V Surabaya*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Volume 7.
- Fitriyanti (2019) *The Effectiveness of Demonstration Method on Procedure Text Writing Skill in 10th Grade SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto*. Skripsi thesis, IAIN Purwokerto.
- Fitriyanti. (2019). *The Effectiveness of Demonstration Method On Procedure Text Writing Skill In 10th Grade SMK MUHAMMADIYAH Purwokerto*
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6448/>
- Jeremy, H.(1998). *How to teach English 1st Edition* ,(England).p. 79
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miliana Arman(2018), *Teaching Writing Procedure Text Through Demonstration Technique*.
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1560381&val=2338&title=TEACHING%20WRITING%20OF%20PROCEDURE%20TEXT%20THROUGH%20DEMONSTRATION%20TECHNIQUE>
- Roestiyah,(2012). *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: RinekaCipta) hal. 81-84
- Syaiful, B. D. (2000). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tangpermpoon, Hanakun (2008) *Integrated Approaches to Improve Students Writing Skills for English Major Students*. Retrieved June 10th 2012 from ABC Journal Vol.28, no.2
- The Effect of Demonstration Technique on Students' Writing of Procedure Text (A-Quasi Experimental Study at the Eighth Grade Students of SMP Al Fath Cirendeu in Academic Year 2016/ 2017)*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35291>
- Wahyu Hendra Wiranata, 1723143180 (2020) *The Effectiveness Of Using Demonstration Method On Student`s Achievement In Writing Procedure Text Of Eight Grade Students At Mts Negeri 8 Tulungagung*.
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14319/>
- Wiranata(2020).*The Effectiveness of Using Demonstration Method on Students, Achievement in Writing Procedure Text*.

Yunaika, W. (2017). *Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kota Bekasi*. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 9(1), 157-165.